

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Deskripsi Kasus

Deskripsi kasus merupakan gambaran studi kasus yang akan diteliti. Pada bab ini akan dijelaskan tentang gambaran penanganan diare pada anak dengan dehidrasi di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya. Deskripsi kasus yang dibahas adalah anak yang mengalami diare dengan dehidrasi. Terdapat 3 tingkat dehidrasi yaitu dehidrasi ringan, dehidrasi sedang, dan dehidrasi berat. Pada kasus ini memiliki dua responden dengan kasus dehidrasi berat yang berusia 7 bulan dan 6 bulan.

#### 3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada karya tulis ilmiah ini adalah studi kasus. Penelitian studi kasus ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan suatu fenomena untuk menjawab satu atau lebih pertanyaan penelitian melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal dalam hal ini dapat diartikan satu orang, sekelompok penduduk yang terkena satu masalah, atau sekelompok masyarakat disuatu daerah. Unit yang menjadi kasus tersebut dianalisis secara mendalam baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang memengaruhi, kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu (Nursalam, 2003).

Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Rancangan ini akan mengidentifikasi gambaran penanganan diare pada anak dengan dehidrasi berat di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2019 di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya. Sampel penelitian adalah dua anak yang mengalami diare dengan dehidrasi berat.

### **3.3 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi**

Desain studi kasus menggunakan suatu unit analisis dan kriteria interpretasi hasil. Metode yang digunakan adalah deskriptif. Data diperoleh dari tanggung jawab dan pemeriksaan untuk diagnosis. Dari diagnosis yang didapat untuk ditindak lanjuti dari permasalahan dan akan didapatkan hasil tindakan dan evaluasi hasil.

Prosedur pengambilan data diawali dengan meminta izin kepada kepala bidang keperawatan dan kepala ruang anak di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya. Peneliti menggunakan lembar observasi untuk pengambilan data. Instrumen observasi disusun secara terstruktur sesuai dengan panduan rencana terapi C pada buku saku pelayanan kesehatan anak di rumah sakit .

Unit analisis merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisa dari hasil penelitian yang berupa deskriptif. Analisa untuk mengetahui prosentase setiap data yang terkumpul akan dilakukan evaluasi dari lembar observasi pasien tentang pemberian intervensi keperawatan untuk masalah dehidrasi berat. Dari judul studi kasus tentang gambaran penanganan diare pada anak dengan dehidrasi berat di Rumah

Sakit Muhammadiyah Surabaya, mempunyai dua unit analisis yang terdiri dari:

1. Kebutuhan cairan pada anak diare dengan dehidrasi berat
2. Penanganan diare pada anak dengan dehidrasi berat

Kriteria interpretasi dalam penelitian ini adalah dengan mengobservasi dan memonitoring kondisi anak selama di IGD yang mengalami dehidrasi berat yang disebabkan oleh diare.

### **3.4 Etik Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan ijin dari institusi yaitu Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk mendapatkan persetujuan ijin meneliti di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya. Kemudian dilakukan penelitian dengan menekankan pada masalah etik sebagai berikut :

#### **3.4.1 Informed Consent**

*Informed consent* adalah sebuah proses mulai dari penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan sampai dengan pasien bersedia mengikuti penelitian. Peneliti memberikan penjelasan tentang penelitian pada pasien melalui lembar penjelasan penelitian. Tujuannya agar orang tua pasien mengetahui maksud dan tujuan penelitian (*terlampir*). Apabila pasien (dalam hal ini diwakilkan oleh orang tua pasien) bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan yang telah disepakati. Namun jika pasien menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

### **3.4.2 Anonimity (Tanpa Nama)**

Tujuannya adalah untuk menjaga kerahasiaan identitas pasien, peneliti tidak akan mencantumkan nama pasien pada karya tulis. Pada lembar tersebut hanya diberi kode tertentu yang hanya diketahui oleh peneliti saja.

### **3.4.3 Confidentiality (Kerahasiaan)**

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh pasien, orang tua dan tenaga kesehatan dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok tertentu saja yang mengetahui untuk kepentingan hasil riset. Hasil penelitian nantinya hanya akan mencantumkan kode pasien dan tidak akan mempublikasikan identitas dari pasien.

### **3.4.4 Justice (Keadilan)**

Prinsip adil pada penelitian diterapkan pada semua tahap pengumpulan data, misalnya pada pemilihan sampel dan pemberi perlakuan. Proses pelaksanaan penelitian yang melibatkan beberapa partisipan harus mendapatkan manfaat yang hamper sama.

### **3.4.5 Beneficience dan Non-maleficience**

Etika penelitian ini menuntut penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian yakni mengembalikan cairan yang hilang pada anak akibat diare. Proses penelitian yang dilakukan juga tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang ditimbulkan seperti efek samping kelebihan volume cairan seperti edema paru dengan cara menghitung tetesan infus dengan teliti dan menerapkan prinsip 5T+1W.